



Motivasi Untuk Berwirausaha Siswa Yang Memiliki Usaha (Studi Kasus: Di Sma Negeri 1 Kepanjen Kabupaten Malang)

Wardhatul Hichmah Sakcha R., Lisa Rokhmani
Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Malang
Email: wardhasakcha@yahoo.co.id

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the entrepreneurial motivation of students at SMA Negeri 1 Kepanjen, Malang Regency. This study uses qualitative methods and the type of case study research. Data collection uses in-depth interviews, observation, and documentation techniques. The results showed that students' motivation for entrepreneurship was financial reasons such as high profits and the need for independence, wanting more respect or self-esteem, provision of entrepreneurial knowledge, opportunities to open a business, family environment, and group friends.

Keywords: student motivation, entrepreneurial motivation

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui motivasi berwirausaha siswa di SMA Negeri 1 Kepanjen, Kabupaten Malang. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dan jenis penelitian studi kasus. Pengumpulan data menggunakan teknik wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi siswa untuk berwirausaha yaitu alasan keuangan seperti keuntungan yang tinggi dan kebutuhan akan ketidaktergantungan, ingin lebih dihargai atau self-esteem, adanya pembekalan pengetahuan kewirausahaan, peluang membuka usaha, lingkungan keluarga, dan teman kelompok.

Kata kunci: motivasi siswa, motivasi berwirausaha

PENDAHULUAN

Tingginya angka pengangguran di Indonesia menjadi tugas pemerintah untuk menyediakan lapangan pekerjaan bagi masyarakat. Akan tetapi, tingginya pengangguran tersebut tidak sebanding dengan jumlah lapangan pekerjaan yang tersedia. Menurut Badan Pusat Statistika (BPS), saat ini pengangguran di Indonesia mencapai 7,05 juta jiwa (5,28%) per Agustus 2019. Meskipun presentase tersebut mengalami penurunan dari tahun 2018 yang mencapai 5,34%, jumlah pengangguran justru naik sejumlah 50 ribu orang dibanding tahun sebelumnya. Solusi yang dapat dilakukan yaitu dengan membuka usaha sendiri (berwirausaha). Menurut Sunarya, dkk (2011: 82) untuk menghadapi tantangan dalam era globalisasi, diperlukan sumber daya berkualitas yang dapat menciptakan berbagai keunggulan, baik keunggulan komparatif maupun keunggulan kompetitif, diantaranya melalui proses kreatif dan inovatif berwirausaha. Dengan berwirausaha, maka dapat membuka lapangan pekerjaan untuk orang lain, sehingga mampu mengurangi jumlah pengangguran yang ada.

Dalam membuka suatu usaha atau berwirausaha, dibutuhkan suatu motivasi dan kemauan tinggi oleh setiap orang. Motivasi digunakan sebagai dorongan untuk berperilaku dalam mencapai tujuan. Menurut Suryana (2006: 52-53), seseorang memiliki minat berwirausaha karena adanya suatu motif, yaitu motif berprestasi. Suryana menambahkan (2006: 56) bahwa seseorang berminat melakukan wirausaha yaitu alasan keuangan, alasan sosial, alasan pelayanan, dan alasan pemenuhan diri. Dengan mengetahui motivasi berwirausaha seseorang, maka dapat mendorong oranglain untuk berwirausaha. Sedangkan yang mendorong seseorang berwirausaha menurut Alma (2013:7) adalah faktor lingkungan,



seperti teman sepergaulan, lingkungan famili, dan sahabat yang mana mereka dapat berdiskusi tentang ide wirausaha, masalah yang dihadapi, dan cara mengatasinya.

METODE

Penelitian ini dilakukan menggunakan pendekatan induktif dengan metode kualitatif dan jenis penelitian studi kasus untuk mendeskripsikan secara utuh dan mendalam mengenai motivasi berwirausaha siswa di SMA Negeri 1 Kepanjen. Instrumen dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri. Lokasi penelitian berada di SMA Negeri 1 Kepanjen, Jl. A. Yani No. 48 Ardirejo, Kepanjen, Kabupaten Malang. Sumber data diperoleh dari data primer dan data sekunder, dengan pengambilan sampel menggunakan teknik non probability sampling jenis purposive sampling. Pengumpulan data menggunakan teknik wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi. Kegiatan analisis data dilakukan mulai dari reduksi, penyajian, dan tahap penarikan kesimpulan. Untuk menjaga keabsahan data dilakukan dengan memperpanjang penelitian dan menggunakan triangulasi sumber.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Minat Berwirausaha Siswa

Minat berwirausaha siswa di SMA Negeri 1 Kepanjen diekspresikan melalui suatu kegiatan berwirausaha. Sebagian besar siswa tertarik dalam bidang makanan dan minuman karena hal tersebut lebih diminati di kalangan anak muda saat ini. Kegiatan atau aktivitas usaha yang dilakukan siswa di SMA Negeri 1 Kepanjen yaitu dengan mengembangkan suatu produk yang sudah ada dengan cara yang berbeda. Produk yang dihasilkan siswa yaitu minuman *thai tea bubble*, susu kedelai, es kopi susu, keripik pangsit, dan pakaian distro. Kegiatan berwirausaha dilakukan siswa mulai dari proses perencanaan usaha, produksi, dan distribusi.

Motivasi untuk Berwirausaha Siswa

Berdasarkan hasil penelitian, motivasi setiap siswa dalam berwirausaha berbeda-beda. Hal tersebut karena motivasi digunakan sebagai daya dorong atau yang melatarbelakangi siswa dalam berwirausaha. Motivasi siswa SMA Negeri 1 Kepanjen untuk berwirausaha antara lain (1) alasan keuangan dan kebutuhan akan ketidaktergantungan. Dengan berwirausaha, siswa dapat membeli kebutuhan yang diinginkan tanpa meminta uang dari orangtuanya. Hal ini sesuai dengan pendapat Saiman (2009: 26) bahwa motivasi seseorang untuk menjadi wirausahawan yaitu karena laba, kebebasan, impian personal, dan kemandirian. (2) ingin lebih dihargai atau *self-esteem*, yaitu sikap menerima diri sendiri yang berkaitan dengan rasa pantas, berharga, mampu, dan berguna. Siswa merasa bangga terhadap dirinya ketika mampu membuat suatu produk yangmana oranglain tidak dapat melakukannya. (3) pembekalan pengetahuan kewirausahaan. Pembekalan kewirausahaan didapatkan siswa dari orangtuanya dan juga media sosial seperti *youtube*, *instagram*, dll. Dalam penelitian oleh Ardina Lestari (2017) dan Aditama (2014) bahwa semakin intensif pengetahuan siswa tentang kewirausahaan yang diterima, semakin tinggi juga minat siswa dalam berwirausaha. (4) peluang membuka usaha. Menurut Wiani, dkk (2018) proses kewirausahaan merupakan kreasi atau penemuan peluang usaha diikuti dengan temuan dan tindakan meraih peluang. Kesempatan membuka usaha didapatkan siswa dalam kegiatan-kegiatan yang diadakan di sekolah seperti bazar, jalan sehat, pentas seni, dll. (5) lingkungan keluarga. Orangtua yang juga berwirausaha membuat siswa berkeinginan yang sama untuk berwirausaha. Menurut Alma (2019) dalam Wiani (2018), orangtua yang berprofesi wirausahawan dapat memberikan inspirasi kepada anaknya untuk berwirausaha sejak dini. Selain itu, dorongan dan dukungan secara lisan maupun financial mampu membuat siswa termotivasi untuk membuka usaha di kemudian hari. (6) teman sebaya. Adanya teman sebaya



mampu memberikan dorongan, pengertian, dan informasi terkait dengan yang siswa senangi sehingga siswa dengan mudah berkeinginan untuk berwirausaha. Hal tersebut telah dijelaskan Misbakhuddin (2013) bahwa seseorang yang banyak mendapatkan pengaruh dari teman sebaya tentang pengetahuan dan pengalaman seputar kewirausahaan, akan memberikan dorongan yang besar terhadap minatnya untuk berwirausaha. Selain beberapa indikator di atas, terdapat indikator lain seperti guru. Akan tetapi, dalam hal ini peran guru belum optimal dalam memberikan motivasi pada siswa untuk berwirausaha. Hal tersebut karena guru yang mengajar matapelajaran prakarya dan kewirausahaan tidak sesuai dengan *background* pendidikannya, sehingga kurang adanya praktek-praktek kewirausahaan yang memadai. Padahal menurut Budhi Hendarto (2012) dalam Misbakhuddin (2013) bahwa materi yang diajarkan dalam pembelajaran kewirausahaan seharusnya tidak hanya teori, tapi juga ditekankan pada praktek.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil temuan dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa motivasi berwirausaha siswa yang memiliki usaha di SMA Negeri 1 Kepanjen yaitu antara lain alasan keuangan dan kebutuhan akan ketidaktergantungan, ingin lebih dihargai atau self-esteem, adanya pembekalan pengetahuan kewirausahaan, peluang membuka usaha, lingkungan keluarga, dan teman kelompok. Sedangkan guru kurang dapat memberikan motivasi kepada siswa untuk dapat berwirausaha.

Saran

Berdasarkan simpulan di atas, maka saran yang dapat diberikan yaitu sebagai berikut. Siswa diharapkan meningkatkan minatnya dalam berwirausaha serta merubah pola pikir bahwa lulusan SMA tidak hanya bisa menjadi seorang pegawai, tetapi juga bisa menjadi wirausahawan dan untuk lembaga SMA Negeri 1 Kepanjen diharapkan dapat memberikan arahan dan motivasi pada siswa untuk belajar berwirausaha lebih giat dan memberikan materi pelajaran kewirausahaan secara lebih mendalam serta memfasilitasi diadakannya praktek-praktek kewirausahaan yang sesuai dengan keahlian dan minat siswa agar siswa lebih termotivasi untuk berwirausaha..

DAFTAR RUJUKAN

- Alma, Buchari. 2013. Kewirausahaan. Bandung: Alfabeta
- Badan Pusat Statistik. 2019. Berita Resmi Statistik. Jakarta: Badan Pusat Statistik
- Misbakhuddin, Ahmad. 2013. Pengaruh Lingkungan Eksternal terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Ekonomi di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya. *Jurnal Pendidikan Tata Niaga*, (online), 1 (3): 1-15, (<http://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id>), diakses 29 Januari 2020
- Saiman, Leonardus. 2009. Kewirausahaan Teori, Praktik, dan Kasus-kasus. Jakarta. Salemba Empat
- Sunarya, Abas P.O., Sudaryono., Asep Saefullah. 2011. Kewirausahaan Edisi I. Yogyakarta: Andi
- Suryana. 2006. Kewirausahaan Pedoman Praktis: Kiat dan Proses Menuju Sukses, Edisi Ketiga. Jakarta: Salemba Empat
- Universitas Negeri Malang. 2010. Pedoman Penulisan Karya Ilmiah: Skripsi, Tesis, Disertasi, Artikel, Makalah, Tugas Akhir, Laporan Penelitian Edisi Kelima. Malang: Universitas Negeri Malang
- Wiani, Anita., Ahman, Eeng., Machmud, Amir. 2018. Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Peserta Didik SMK Di Kabupaten Subang. (Online).



Jurnal Manajemen dan Sistem Informasi, 3 (5): 227,
(<https://ejournal.upi.edu/index.php/manajerial/>), di akses 25 Februari 2020.